



Kota Yogyakarta Raih Predikat Kota Sehat 7 Kali Berturut-turut

TRIBUNJOGJA.COM, YOGYA - Tahun ini, Kota Yogyakarta berhasil mempertahankan predikat sebagai Kota Sehat Swasti Saba Wistara selama 7 kali berturut-turut. Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Fita Yulia mengatakan bahwa peran serta masyarakat yang utama, sementara pihaknya sebagai fasilitator.

"Untuk kota sehat, ada tim pembina kota sehat dari unsur opd, leading sektornya di Bapedda. Ada tim FKS (Forum Kecamatan Sehat) di masing-masing kecamatan sampai kelurahan melalui Kesi (Kelurahan Siaga)," ungkapnya.

Fita menjelaskan bahwa tantangan ke depan adalah terkait pojok ruang asi dan ruang merokok. Ia mengatakan, belum semua tempat tatanan yang dinilai, memiliki ruang merokok.

"Padahal kita sudah punya Perda tentang KTR (Kawasan Tanpa Rokok). Ini yang harus dilengkapi. Sanksi di Perda harus diterapkan secara bertahap. Saat ini kami gencarkan sosialisasi," urainya.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tri Mardoyo menjelaskan perkembangan kota sehat di Kota Yogyakarta sudah bisa terlihat di Malioboro, Stasiun Tugu, serta kehidupan sosial masyarakat.

"Contohnya sarana transportasi, itu bukan Dinkes. Tapi kalau tidak ditata bagus, maka dampaknya ke kesehatan. Tatanan sosial kalau tidak ditata juga dampaknya ke kesehatan. Jadi yang namanya kota sehat bukan hanya tanggung jawab Dinas Kesehatan," ucapnya.

Ia menambahkan, Kota Yogyakarta merupakan Ibu Kota DIY sehingga mobilisasi masyarakat di dalamnya cukup tinggi dan masyarakat yang ada tidak hanya warga kota, sehingga kedisiplinan warga yang beraktivitas di Kota Yogyakarta menjadi tantangan, misal KTR.

"Jadi bukan hanya warga Kota Yogyakarta yang harus mematuhi terkait KTR, tapi semuanya. Ini tidak mudah karena perlu kesadaran bersama," ucapnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005